

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI  
KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**WULANDARI**  
**NIM. 15002070**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

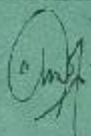
**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI  
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

Nama : Wulandari  
NIM/IM : 15002070/2015  
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M.Pd  
NIP. 19630614 198903 2 001

Pembimbing



Dr. Rifma, M.Pd  
NIP. 19650312 199001 2 001




### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan  
Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Atas  
(SMA) Negeri Kecamatan Koto Tangah Kota Padang  
Nama : Wulandari  
NIM : 15002070  
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Rifma, M.Pd	
2. Anggota	Drs. Irsyad, M.Pd	
3. Anggota	Dra. Anisah, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wulandari  
NIM/BP : 15002070/2015  
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan  
Pakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019  
Saya yang menyatakan,



*Wulandari*  
Wulandari  
NIM.15002070

## ABSTRAK

Wulandari. 2019. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Atas Kecamatan Koto Tangah. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini didasarkan karena masih perlu ditingkatkan lagi kemampuan kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Koto Tangah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang (1) kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, (2) kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, dan (3) kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum yang diampu. Adapun pertanyaan penelitian adalah bagaimana kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, dan mengembangkan kurikulum di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Koto Tangah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Tangah sebanyak 157 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu sejumlah 89 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket yang disusun dalam bentuk Skala Likert dengan lima alternatif jawaban yang sudah di uji validitas dan realibilitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Koto Tangah sudah menggambarkan bahwa guru sudah memiliki kemampuan dalam kompetensi pedagogiknya dengan rata-rata 3,64 dengan kategori mampu. Kompetensi pedagogik guru dalam aspek memahami karakteristik peserta didik dengan skor rata-rata 3,84 dengan kategori mampu; kompetensi pedagogik dalam aspek kemampuan dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan rata-rata 3,44 pada kategori kurang mampu; dan kompetensi pedagogik guru dalam aspek mengembangkan kurikulum dengan rata-rata 3,65 pada kategori mampu. Dengan demikian dapat dikatakan kompetensi pedagogik guru Sekolah Menengah Atas Kecamatan Koto Tangah sudah dapat dikatakan mampu.

***Kata Kunci :Kompetensi Pedagogik Guru***

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**. Shalawat beserta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga kita dapat merasakan alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Rifma, M.Pd selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah membimbing dengan sabar dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Irsyad, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Drs. Anisah, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Dekan dan wakil dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis dalam hal akademik dan administrasi.
4. Pegawai tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu dalam pengurusan administrasi sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.
5. Ibu Dra. Anisah, M.Pd dan Bapak Dr. Hanif Alkadri, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan informasi terkait dengan pengurusan skripsi.
6. Kepala sekolah SMA Negeri Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian ditempatnya.

7. Guru Sekolah SMA Negeri Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan banyak doa, dukungan, harapan, nasehat, dan semangat kepada penulis dari awal pembuatan skripsi ini sampai selesai.
9. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan Jurusan Administrasi Pendidikan angkatan 2015 tanpa terkecuali, yang telah memberikan semangat, dukungan dan saran-saran demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya, aamiin.

Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang , Agustus 2019

WULANDARI  
NIM.15002050/2015

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Pertanyaan Penelitian.....	8
F. Asumsi Penelitian .....	8
G. Tujuan Penelitian .....	9
H. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Pustaka .....	10
1. Pengertian kompetensi .....	10
2. Pengertian Kompetensi Pedagogik .....	10
1. Pentingnya Kompetensi pedagogik.....	12
2. Aspek Kompetensi Pedagogik .....	13
3. Indikator kompetensi Pedagogik.....	14
B. Penelitian Relevan .....	18
C. Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel .....	21
1. Populasi.....	21
2. Sampel.....	23

C.	Instrumen dan Pengembangan .....	29
D.	Pengumpulan Data .....	31
E.	Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV PEMBAHASAN.....		34
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	34
B.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	50
BAB V PENUTUP.....		62
A.	Kesimpulan .....	62
B.	Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....		65
LAMPIRAN .....		67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah guru yang dijadikan populasi penelitian .....	22
Tabel 2.	Jumlah penarikan sampel per mata pelajaran .....	25
Tabel 3.	Jumlah penarikan sampel per sekolah.....	27
Tabel 4.	Deskripsi Data Kompetensi Guru dalam Memahami Karakteristik Peserta Didik .....	35
Tabel 5.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memahami Karakteristik Peserta Didik Per Mata Pelajaran .....	36
Tabel 6.	Deskripsi Data Kompetensi Guru dalam Memahami Karakteristik Peserta didik .....	39
Tabel 7.	Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memahami Teori Belajar Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik Per Mata Pelajaran.....	39
Tabel 8.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Kemampuan Dalam Mengembangkan Kurikulum .....	42
Tabel 9.	Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Per Mata Pelajaran.....	43
Tabel 10.	Rekapitulasi Data Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Atas Kecamatan Koto Tangah.....	44
Tabel 11.	Rekapitulasi Data Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Atas Kecamatan Koto Tangah Dari Setiap Mata Pelajaran.....	46
Tabel 12.	Rekapitulasi Data Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Atas Kecamatan Koto Tangah Per Sekolah.....	49

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian Analisis Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Kecamatan Koto Tengah.....	20
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	67
Lampiran 2	Pengantar Angket Penelitian .....	69
Lampiran 3	Pentunjuk Pengisian Angket .....	70
Lampiran 4	Angket Penelitian.....	71
Lampiran 5.	Analisis Data Uji Coba Angket.....	74
Lampiran 6	Analisis Hasil Uji Coba Angket.....	75
Lampiran 7	Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	77
Lampiran 8.	Tabulasi Data Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik .....	81
Lampiran 9.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia....	86
Lampiran 10.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Inggris .....	91
Lampiran 11.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Jepang.....	96
Lampiran 12.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Biologi .....	101
Lampiran 13.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi .....	106
Lampiran 14.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Fisika.....	111
Lampiran 16.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Geografi.....	116
Lampiran 17.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Kimia.....	121
Lampiran 18.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Matematika.....	126
Lampiran 19.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budaya Budi Pekerti.....	131
Lampiran 20.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Jasman, Olahraga, Dan Kesehatan .....	136
Lampiran 21.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.....	141
Lampiran 22.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Prakarya Dan Kewirausahaan .....	146
Lampiran 23.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah .....	151
Lampiran 24.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Seni Budaya .....	156
Lampiran 25.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Sosiologi.....	161
Lampiran 26.	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi .....	166

Lampiran 27. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru SMA N 7 Padang...	171
Lampiran 28. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru SMA N 8 Padang...	176
Lampiran 29. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru SMA N 13 Padang.	181

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kunci sukses pendidikan adalah pada guru profesional. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator pembelajaran di sekolah harus meningkatkan kemampuan profesional secara terus menerus. Maka harus mendorong pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Proses pendidikan dalam upaya pemanusiaan manusia untuk menjadi manusia dalam bentuk pendidikan formal (sekolah), maka sosok guru adalah menempati posisi paling strategis dan sekaligus merupakan ujung tombak utama dan pertama terhadap keberhasilannya.

Paradigma baru pendidikan nasional, telah menempatkan pendidik sebagai tenaga profesional, yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil serta melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pendidik.

Tugas guru dalam proses pembelajaran dan pendidikannya, esensi pembelajarannya harus memiliki sasaran hasil belajar. Menurut Fathurrohman dan Suryana (2012:3) mengatakan ada tiga sasaran hasil belajar, yaitu; (1) tumbuhnya pengetahuan baru; (2) tumbuhnya kemampuan baru; dan (3) tumbuhnya perubahan baru. Karena tugas pokok

dan fungsi guru yang sangat berat tersebut, maka guru sangat penting untuk memiliki kompetensi yang memadai.

Kompetensi merupakan suatu kemampuan atau gambaran hakikat kualitatif dari perilaku seseorang. Seorang guru memiliki empat kompetensi yang harus dimilikinya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan dinamis guna mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang memuaskan, diperlukan strategi metode serta media yang terarah baik. Kemampuan siswa dalam memahami dan mengerti terhadap materi yang disajikan tergantung pada kemampuan dan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik yang menuntut kemampuan untuk memahami peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman tentang peserta didik meliputi tentang pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, melaksanakan rencana pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Pemahaman tentang psikologi anak dan kemampuan guru dalam

merancang pembelajaran akan menciptakan pendidikan yang berkarakter bagi siswa.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran terlihat masih kurang, hal ini terlihat dari hasil penelitian Rifma (2016:90) mengungkapkan bahwa kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan adalah membaca doa pendek, dilanjutkan dengan pengisian daftar oleh guru. Kemudian guru langsung menayakan peserta didik yang tidak mengerjakan PR di rumah. Dalam hal ini guru kurang mampu dalam pembukaan pembelajaran. Pembukaan pembelajaran yang benar bertujuan untuk menciptakan kondisi peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti pembelajaran. Anak yang tidak mengerjakan PR disuruh untuk berdiri di depan kelas, sampai pemeriksaan PR selesai. Tidak ditemukan alternatif lain dalam penyelesaian persoalan terhadap penanganan siswa yang tidak mengerjakan PR di rumah.

Hal lain juga ditemukan saat peserta didik disuruh untuk mengerjakan soal-soal di papan tulis, namun setelah menjawab soal dengan benar guru tidak memberikan apresiasi terhadap keberanian dan kemauan siswa dalam menjawab soal tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru jarang sekali menggunakan alat peraga, alasan yang sering dilontarkan guru adalah karena tidak sempat untuk membuat alat peraga tersebut. Di samping itu juga, metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menerangkan pembelajaran di kelas juga sangat monoton. Hal ini ditunjukkan dari wawancara yang dilakukan Rifma pada

tanggal 3 Maret 2011 dengan salah seorang guru di sekolah, ia mengungkapkan:

Metode mengajar yang kami lakukan biasa-biasa saja, misalnya ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Tanya jawab, dan pemberian tugas. Jika metode diskusi diskusi susah untuk dilakukan, banyak waktu terpakai untuk mengatur posisi meja peserta didik. Kemudian dalam metode diskusi anak yang pandai tambah pandai, sementara anak yang kurang akan tambah kurang.

Hasil temuan Rifma (2016:90-94) mengungkapkan bahwa:

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menunjukkan bahwa: (a) kegiatan utama yang umum dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu membaca doa pendek. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari sebagai awal dari pembelajaran yang akan dilakukan hari itu; (b) kegiatan berikutnya mengisi daftar hadir peserta didik; (c) jika ada PR, pada umumnya PR tersebut diperiksa secara bersama-sama di sekolah; (d) masih ditemukan peserta didik yang tidak membuat PR disuruh guru berdiri di depan kelas; (e) peserta didik lain disuruh diam sambil memperhatikan temannya mengajarkan soal di papan tulis (f) guru menjelaskan materi dengan memedomani buku paket dan pada umumnya tanpa menggunakan alat peraga; (g) metode mengajar monoton dan tidak bervariasi; dan akhirnya (h) peserta didik tidak aktif dalam pembelajara.

Dalam jurnal penelitian Samudera, dkk (2014:4) mengungkapkan bahwa Peserta didik tidak memperlmasalahkan metode apapun yang digunakan guru dalam pembelajaran, meskipun guru dominan menggunakan metode ceramah. Bagi peserta didik, apapun metode yang digunakan oleh guru yang penting bisa dimengerti dan memberikan perhatiannya terhadap peserta didik. Sebagia guru tidak memberikan perhatiannya terhadap peserta didik saat pembelajaran berlangsung, hal ini menyebabkan siswa tidak menyukai atau menganggap pembelajaran itu membosankan. Terkait dengan keinginan peserta didik untuk diperhatikan oleh guru sebenarnya sudah dipahami oleh guru yang bersangkutan.

Meskipun begitu, guru menunjukkan sikap yang berbeda dengan apa yang mereka katakan.

Guru merupakan desainer masa depan anak, melalui sentuhan guru akan menentukan masa depan anak. Kesalahan atau kekeliruan perlakuan bisa berdampak fatal terhadap perkembangan anak, yang tidak hanya terjadi pada hari ini tapi justru dikemudian hari. Namun faktanya dalam perjalanan perkembangan profesi guru di Indonesia terlihat kerap kali pemerintah kurang memperhatikan mutu dari guru. Posisi guru seolah-olah bisa diisi oleh siapapun, tanpa banyak melihat kualifikasi dan kompetensi yang dimilikinya.

Kurangnya perhatian pemerintah terhadap kualifikasi dan kompetensi pedagogik pada tahap rekrutmen guru mengakibatkan banyak masalah yang terjadi di lapangan. Seperti fenomena-fenomena yang terlihat oleh penulis setelah melakukan observasi di beberapa SMA Kecamatan Koto Tangah, yaitu sebagai berikut:

1. Pemilihan model dan strategi pembelajaran yang kurang tepat dengan tingkat kecerdasan siswa. Hal ini terlihat saat guru menggunakan model dan strategi pembelajaran tertentu peserta didik mengaku bosan dan kurang memahami pelajaran.
2. Masih ada guru belum bisa mengenali karakteristik peserta didiknya. Hal ini dapat terlihat sebagian guru melaksanakan pengajaran di kelas menyamakan cara pembelajarannya kepada peserta didik, sedangkan

di kelas terdapat peserta didik yang memiliki karakteristik dan cara belajar yang berbeda-beda.

3. Masih ada guru yang kesulitan dalam memvariasikan metode pembelajaran. Hal ini terlihat dari kebanyakan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru adalah pembelajaran konvensional (tradisional). Ini terjadi karena guru kurang menguasai dan memahami berbagai keterampilan dalam metode pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang telah di uraikan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Kecamatan Koto Tangah”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, jelaslah bahwa kompetensi pedagogik guru sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di SMA Kecamatan Koto Tangah. Namun banyak permasalahan yang terjadi di SMA Kecamatan Koto Tangah, antara lain:

1. Guru masih belum bisa memahami karakteristik perkembangan peserta didik.
2. Masih ada guru yang kurang menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Masih adanya guru yang belum mengerti dalam pembuatan dan pengembangan kurikulum/silabus.

4. Guru masih belum mampu mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar terlaksananya pembelajaran.
5. Guru masih ada yang belum menggunakan media pembelajaran dari segi IPTEK dalam pelaksanaan pembelajaran.
6. Masih ada guru mata pelajaran yang kurang berperan dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
7. Masih ada guru yang kurang empatik kepada siswa dalam berkomunikasi.
8. Guru masih belum mampu merancang dan melaksanakan penilaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik.
9. Guru masih ada yang belum mampu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Masih ada guru yang kurang belum melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terdapat di latar belakang dan mengingat begitu banyaknya permasalahan yang terjadi dan agar dapat fokus pada penelitian maka penulis membatasi masalah pada analisis kompetensi pedagogik guru SMA Kecamatan Koto Tangah yang mana terdapat beberapa aspek kompetensi pedagogik tersebut yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, dan mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang

pembelajaran yang diampu. Dengan melihat kompetensi pedagogik sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru SMA Kecamatan Koto Tangah dalam aspek memahami karakter peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pembelajaran yang diampu.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka terdapat beberapa pertanyaan penelitian untuk menjawab masalah diteliti:

1. Bagaimana kompetensi guru dalam memahami karakteristik peserta didik?
2. Bagaimana kompetensi guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik SMA?
3. Bagaimana kompetensi guru dalam pengembangan Kurikulum/silabus SMA ?

#### **F. Asumsi Penelitian**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru mendefinisikan kompetensi yang harus dikuasai guru ialah salah satunya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik sebagaimana dimaksudkan pada ayat (2) merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: pemahaman

wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

### **G. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan informasi kompetensi pedagogik guru SMA Kecamatan Koto Tengah dalam aspek sebagai berikut :

1. Mendapatkan informasi tentang kemampuan guru dalam memahami peserta didik.
2. Mendapatkan informasi tentang kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mendapatkan informasi tentang kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pembelajaran yang diampu.

### **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca khususnya terutama:

1. Masukan bagi kepala sekolah di SMA Kecamatan Koto Tengah untuk dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
2. Masukan bagi guru SMA Kecamatan Koto Tengah dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogik guru.
3. Masukan bagi penulis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisi Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Atas Kecamatan Koto Tangah” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisi Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Atas Kecamatan Koto Tangah dari aspek memahami karakteristik peserta didik berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 3,83.
2. Analisi Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Atas Kecamatan Koto Tangah dari aspek memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik berada pada kategori kurang mampu dengan skor rata-rata 3,44.
3. Analisi Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Atas Kecamatan Koto Tangah dari aspek kemampuan dalam mengembangkan kurikulum berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 3,65.

Hal ini membuktikan bahwa analisis kompetensi pedagogik guru sekolah menengah atas kecamatan koto tangah sudah mampu, namun masih perlu ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat di pertimbangkan sebagai berikut:

1. Guru seharusnya lebih meningkatkan lagi kemampuan kompetensi pedagogik pada aspek kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, mulai dari memahami bakat, minat, motivasi, daya serap mengikuti pembelajaran, tingkat perkembangan, tingkat intelegensi, dan perkembangan sosial peserta didik. Karena pemahaman karakteristik peserta didik dapat mempengaruhi perilaku dan bentuk layanan guru terhadap peserta didik. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam aspek ini bisa dengan pelaksanaan MGMP.
2. Guru seharusnya lebih meningkatkan lagi kemampuan kompetensi pedagogik pada aspek yaitu kemampuan dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Meningkatnya kemampuan guru dalam aspek ini bertujuan agar guru mengerti cara menyajikan pembelajaran dengan baik dan benar, menyenangkan dan menarik minat serta perhatian peserta didik, dengan demikian potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Peningkatan dalam aspek ini guru bisa mengikuti pendidikan prajabatan.
3. Guru seharusnya lebih meningkatkan lagi kemampuan kompetensi pedagogik pada aspek yaitu kemampuan dalam mengembangkan kurikulum. Hal ini bertujuan agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat tersistematis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pada aspek ini guru bisa mengikuti pembinaan.
4. Kepala sekolah seharusnya memberikan perhatian khusus dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru tersebut, hal ini bisa dilakukan

dengan melakukan supervisi langsung oleh kepala sekolah dan memberikan fasilitas-fasilitas untuk mengikuti pelatihan-pelatihan kepada guru.

5. Penulis menyarankan kepada peneliti lanjutan untuk menelaah serta meneliti lebih lanjut tentang analisis kompetensi pedagogik guru dengan tempat penelitian yang berbeda sehingga dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti-peneliti yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2014. *Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Bee Media Pustaka
- Akdon dan Ridwan. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika Cetakan Kedua*. Jakarta: Alfabeta
- A. Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Arikunto, Suharmi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Dapertemen Pendidikan Nasional. 2015. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005: Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas
- Fathurrohman, Pupuh dan Suryana. 2012. *Guru Profesional*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Hamalik, Oemar. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi II*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Irwantono dan Yusuf Suryana. 2016. *Kompetensi Pedagogik: Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum*. Surabaya: Genta Group Production
- Janawi. 2011. *Kompetensi guru: citra guru profesional*. Bangka. Shiddiq Press
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Martono, nanang. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers
- Penjelasan Pasal 28 Ayat 3 Butir (a) Peraturan Pemerintah 19 Tahun 2005 Tentang Satandar Nasional Pendidikan